

PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER MURID MIN 3 MOJOKERTO

Wahyu Purwaningrum

Email : waw18042013@gmail.com

MIN 3 Mojokerto

Jl.Sumpt No 188 Medali Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 19, 2024

Revised Desember 10, 2024

Accepted Maret 02, 2025

Kata Kunci:

Pengaruh, Karakter, Media Sosial

Keywords:

Influence, Character, Social Media

ABSTRAK

Perkembangan teknologi membawa sebuah perubahan dalam kehidupan masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola karakter baru dalam masyarakat mengalami pergeseran karakter murid. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter murid. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sasaran penelitian ini di MIN 3 Mojokerto kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Media sosial menjadi sebuah media online dalam kemudahan berpartisipasi, berbagi. Sedangkan dampak negatif dan positif pastilah ada sehingga keberadaan media sosial telah mempengaruhi karakter murid. Perubahan-perubahan dalam karakter seorang murid menjadi perubahan terhadap keseimbangan di setiap satuan pendidikan. hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara media sosial dengan karakter murid disekolah tingkat dasar.

ABSTRACT

The development of technology brings a change in people's lives. The birth of social media has caused a new character pattern in society to experience a shift in student character. Therefore, this study aims to determine the influence of social media on the formation of student character. The research method used is descriptive. The target of this study was MIN 3 Mojokerto class 4 with a total of 30 students. Social media is an online media in the ease of participating, sharing. While negative and positive impacts must exist so that the existence of social media has influenced student character. Changes in a student's character become changes to the balance in each educational unit. the results of this study state that there is a relationship between social media and student character in elementary schools.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat di duani maya menjadikan masyarakat kian belajar lebih cepat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dapat langsung tampil di media sosial. Tidak sedikit akhirnya berada pada jeruji besi yang menjadi tahanan karena melanggar UU ITE (Wardana, 2013). Banyak murid hingga dewasa menjadi korban media sosial sebenarnya namun hal itu terkadang tidak terasa dikarenakan bebasnya dalam menulis, upload setiap orang didunia maya. Murid menjadi salah satu warga belajar sekolah menjadi sebuah polemik apabila karakter yang semula sudah baik bisa jadi menjadi lebih buruk dan sebaliknya. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan

masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat. Oleh sebab itu pemerintah perlu mengatur kebebasan dalam penggunaan media sosial di Indonesia, tujuan dari penelitian ini untuk memahami pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia (Rangga & Naomi, 2017).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif Iqbal Kurniansyah & Sinurat (2020) mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter.

Setiap manusia selama hidup pasti mengalami perubahan- perubahan. Perubahan dapat berupa pengaruhnya terbatas maupun luas, perubahan yang lambat dan ada perubahan yang berjalan dengan cepat. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan- perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat ke bagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern berupa media sosial. Perubahan karakter murid dalam belajar perlu diberikan berbagai macam metode yang berbeda dengan sebelumnya, perlakuan seorang guru dalam media sosial dapat pula menjadi sebab karakteristik murid berubah (Asiyah et al., 2022). perubahan murid tidak hanya berupa perilaku laku, namun bisa perubahan karakter belajar, sikap dan perubahan gaya bicara dengan guru serta teman. Inilah yang menjadi sebuah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian, seberapa besar dampak efek negatif atau positifnya bagi karakter murid.

Perubahan karakter yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan didalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan agen of change yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan sebagai guru. Sedangkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki atau berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran pengaruh media sosial terhadap media sosial. Dalam penelitian ini di MIN 3 Mojokerto dengan murid

kelas 4 sejumlah 30. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia, wawancara, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kepada para responden dan informan yang telah dilakukan dan studi pustaka, yaitu berupa kajian literature yang sesuai dengan penelitian, baik berupa buku maupun dari sumber internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dsb. Kesempatan ini juga dimanfaatkan pihak vendor smartphone serta tablet murah yang menjamur dan menjadi trend. Hampir semua orang di Indonesia memiliki smartphone, dengan semakin majunya internet dan hadirnya smartphone maka media sosial pun ikut berkembang pesat. Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul (Ruhiat & Djumena, 2019).

Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya. Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan (Harsapranata, 2019).

Media sosial memberikan sarana baru bagi murid dalam mengungkapkan segala sesuatu. murid yang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum

akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas. dampak positif dalam penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja. Biaya lebih murah bagi murid memang sangatlah terasa, bayangkan dahulu ketika internet dan media sosial masih tidak tren seperti saat ini, banyak sekali murid yang harus kesan kemari untuk ingin berkomunikasi. Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media sosial memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan media sosial secara nyata telah membawa pengaruh terhadap perubahan karakteristik murid kearah yang lebih baik tetapi dampak negatif cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang menghilangkan nilai – nilai atau norma di masyarakat Indonesia. Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja cara hidup manusia juga akan mengalami perubahan (Hidayatulloh, 2019). Beberapa perubahan adalah semakin efektif dan efisiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak terhalang waktu, tempat dan biaya yang tidak terlalu mahal. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial murid sangatlah menjadi pertimbangan banyak pihak khususnya sekolah, keperluan media sosial dalam pembelajaran memang perlu dilakukan namun harus sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Pengaruh negatif terhadap perubahan karakteristik murid diantaranya: sering terjadi konflik antar teman. Ada pula berlatar belakang kesenjangan sosial yang sering mengundang komentar dan berujung konflik antar teman, yang berakhir pada proses pembelajaran. hal yang perlu diperhatikan atas keberadaan media sosial bagi murid adalah adanya pengawasan dari guru, orang tua yang senantiasa memberikan bimbingan yang dapat mengarahkan murid menjadi karakter yang lebih baik. sosialisasi etika dalam media sosial sangatlah perlu dilakukan sejak dini, karena potensi murid sejak dini jika dilakuakn pembiaran maka akan menjadi bom waktu ketika dewasa.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Adanya media sosial telah mempengaruhi karakter murid baik dari segi perilaku, etika bersosial dan gaya bicara murid. Walau demikian terdapat pula perubahan karakter murid positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial. Sedangkan perubahan karakter murid yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok tertentu yang terkadang menyimpang dari norma – norma yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A. S., Sumardi, S., & Umamah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Assure. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p77-86>
- Harsapranata, A. isador. (2019). Analisa DNS Yang Dimanfaatkan Dalam Filterisasi Domain Di Jaringan WAN Menggunakan Open Source. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 3(88), 20–29. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/287>
- Hidayatulloh, M. (2019). Developing Electrical Circuits Flipbook Using Flipbuilder. *International Journal of Innovation Education and Research*, 7(2), 124–134. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss2.1331>
- Iqbal Kurniansyah, M., & Sinurat, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Server Hosting dan Domain Terbaik untuk WEB Server Menerapkan Metode VIKOR.

JSON (Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika), 2(1), 14–24.

<https://doi.org/10.30865/json.v2i1.2450>

Rangga, M., & Naomi, P. (2017). PENGARUH MOTIVASI DIRI TERHADAP KINERJA BELAJAR MAHASIWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Paramadina).

Jurnal Psikologi Paramadina, II, 1–8.

Ruhat, Y., & Djumena, I. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA KELAS X (The Development of Digital Teaching Materials In Electrical And Electronic Basic Learning Class X).

Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(November), 156–168.

Wardana, D. S. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 98–109.

<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1361/1456>